

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS
KANKER DI GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE
BERBASIS HEALING ENVIRONMENT

PENYUSUN : CALVIN WEMFRIED HORMAN


NIM : 551 417 035

PERIODE UJIAN : 6 OKTOBER 2021

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I

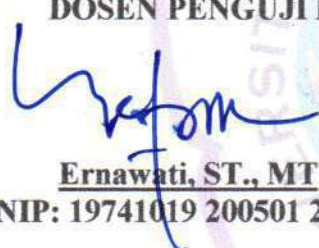
DOSEN PEMBIMBING II


Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP: 19711127 200501 1 001


Berni Idji, ST., M.Sc
NIP: 19681010 200312 1 001

DOSEN PENGUJI I

DOSEN PENGUJI II


Ernawati, ST., MT
NIP: 19741019 200501 2 001


Zuhriati A. Djailani, ST., MT
NIP: 19740219 200312 2 001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. Sardi Salim, M.Pd
NIP: 19680705 199702 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER DI GORONTALO DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE BERBASIS HEALING ENVIRONMENT

Oleh:

CALVIN WEMFRIED HORMAN

NIM. 551 417 035

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP: 19711127 200501 1 001

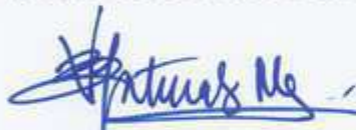
DOSEN PEMBIMBING II



Berni Idji, ST., M.Sc
NIP: 19681010 200312 1 001

Mengetahui,

**KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Elvie Fatmah Mokodongan, ST., MT
NIP: 19800602 200501 2 001

**PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER DI GORONTALO
DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE* BERBASIS
*HEALING ENVIRONMENT***

¹Calvin Wemfried Horman, ²Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT. ³Berni Idji, ST.,
M.sc.

¹*Mahasiswa Teknik Arsitektur, Universitas Negeri Gorontalo*

²*Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo*

INTISARI

WHO (*World Health Organization*) menyatakan kanker merupakan penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi di ke-2 dunia. Gorontalo sendiri untuk penderita kanker tergolong tinggi, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo jumlah penderita kanker pada tahun 2018 dengan jumlah 877 orang dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 dengan 914 orang. Rumah sakit di Gorontalo belum memiliki standar fasilitas yang memadai dalam menangani penyakit kanker sehingga terjadinya rujukan pengobatan ke luar daerah. Berdasarkan permasalahan yang didapati maka diperlukannya “Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo dengan pendekatan *Green Architecture* berbasis *Healing Environment*” bertujuan untuk memenuhi tunjangan dan kebutuhan dalam peningkatan Kesehatan masyarakat yang berfokus pada pengobatan penyakit kanker di Gorontalo.

Metodologi yang diterapkan dalam penyusunan adalah pengumpulan data baik data sekunder maupun data primer yang dapat menunjang proses penyusunan acuan perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo Dengan Pendekatan *Green Architecture* berbasis *Healing Environment*, kemudian dilanjutkan dengan metode analisa berupa analisa tapak dan analisa bangunan.

Berdasarkan analisa yang dilakukan maka hasil yang diperoleh perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Gorontalo dengan Pendekatan *Green Architecture* berbasis *Healing Environment* yaitu mengonseptkan Rumah Sakit Khusus Kanker yang memadukan dan mengaitkan antara konsep arsitektur hijau (*green architecture*) yang memperhatikan aspek lingkungan penyembuhan (*healing environment*) serta memenuhi fasilitas yang menunjang penyembuhan di rumah sakit khusus kanker, sehingga perancangan rumah sakit khusus kanker dapat menjadi salah satu rujukan dan pusat pengobatan kanker di Indonesia.

Kata Kunci: Rumah Sakit Khusus Kanker, Kanker, *Green Architecture*, *Healing Environment*

**THE DESIGN FOR CANCER HOSPITAL IN GORONTALO WITH
GREEN ARCHITECTURE-BASED HEALING ENVIRONMENT
APPROACH**

¹⁾Calvin Wemfried Horman, ²⁾Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT. ³⁾Berni Idji, ST.,
M.sc.

¹⁾*Student of Architectural Engineering Department, Universitas Negeri Gorontalo*

²⁾*Lecturer Of Architectural Engineering Department, Faculty Of Engineering,
Universitas Negeri Gorontalo*

ABSTRACT

WHO (World Health Organization) declared cancer as the 2nd deadliest disease in the world. Gorontalo cancer patients are included in the high category. Based on data retrieved from the Health Department of Gorontalo Province, the number of cancer patients in 2018 amounted to 877 people and was increase to 914 people in 2019. Hospitals in Gorontalo did not have adequate standard facilities to deal with cancer, which leads to treatment referral in other regions. Based on the findings, "The design for Cancer Hospital in Gorontalo with Green Architecture-based Healing Environment approach" was required in order to meet the benefits and necessities in improving Public Health that focuses on treating cancer in Gorontalo.

The methodology applied in composing this paper is the collection of both secondary data and primary data that can support the process of arranging reference in terms of Cancer Hospital design in Gorontalo with Green Architecture-based Healing Environment approach, which will proceed later with the analysis method in the form of site and building analysis.

Based on the analysis of the results obtained from the design of the Cancer Hospital, the idea was to blend and connect the concept between green architecture that focuses on aspects of healing environment with facilities that support the healing process so that the design of this hospital can become a referral and center to cancer treatment in Indonesia.

Keywords: Cancer Hospitals, Cancer, Green Architecture, Healing Environment

